

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks S&P 500 turun 0,3% ke level 6.735,11 poin, sedangkan NASDAQ Composite melemah 0,1% ke 23.024,63 poin. Dow Jones Industrial Average ditutup turun 0,5% ke 46.358,42 poin.

Bursa Wall Street melemah pada Kamis akibat aksi ambil untung (profit taking) setelah reli ke level tertinggi baru yang didorong oleh saham-saham teknologi.

Optimisme terhadap AI (kecerdasan buatan) terus menopang sektor teknologi dalam beberapa pekan terakhir, seiring masuknya investasi besar dan kesepakatan pasokan chip dari raksasa seperti NVIDIA Corporation. Data pendapatan kuat kuartal III dari TSMC juga turut mendukung sentimen, dengan raksasa semikonduktor Taiwan itu dijadwalkan merilis laporan keuangannya minggu depan.

Pasar juga mencerna pernyataan terbaru pejabat The Fed terkait arah suku bunga. Namun, penutupan sementara pemerintahan AS (government shutdown) menunda rilis data ekonomi utama, membuat pejabat Fed dan investor kekurangan panduan mengenai kondisi ekonomi AS. Presiden Fed New York John Williams menyatakan pada Kamis bahwa ia lebih memilih pemangkasan suku bunga tambahan tahun ini karena pasar tenaga kerja yang mulai melemah. Risalah rapat Fed bulan September juga menunjukkan mayoritas pembuat kebijakan mendukung pelonggaran lebih lanjut, meski masih terbelah soal seberapa jauh suku bunga perlu diturunkan.

Ketua The Fed Jerome Powell tidak memberikan petunjuk baru soal kebijakan suku bunga dalam pidatonya. Pasar tetap mempertahankan ekspektasi bahwa The Fed akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin pada Oktober, dengan probabilitas lebih dari 98% menurut data CME FedWatch..

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa diperdagangkan melemah pada Kamis, dipicu oleh rencana HSBC untuk melakukan privatisasi anak usahanya di Hong Kong, yang menyeret turun sektor perbankan di kawasan tersebut. Stoxx 600 pan-Eropa turun 0,4%, sementara FTSE 100 Inggris melemah 0,3%.

HSBC, bank terbesar di Eropa, menyatakan telah mengajukan proposal kepada pemegang saham untuk menjadikan Hang Seng Bank sebagai anak usaha sepenuhnya di bawah divisi Asia Pasifik. Hang Seng, di mana HSBC telah memiliki 63% saham, juga akan didelisting dari Bursa Hong Kong, menurut pernyataan bank tersebut. Saham HSBC yang tercatat di London anjlok lebih dari 5% setelah pengumuman ini, sementara indeks perbankan Stoxx 600 turun 1,3%.

Selain isu tersebut, perhatian pasar juga tertuju pada rencana Uni Eropa untuk mengenakan tarif impor baja, serta krisis politik di Prancis. Kantor Presiden Prancis Emmanuel Macron menyatakan bahwa ia akan menunjuk perdana menteri baru dalam 48 jam, menyusul pengunduran diri Sebastien Lecornu awal pekan ini.

PASAR ASIA: Sebagian besar bursa Asia menguat pada Kamis, terutama didorong oleh kenaikan saham teknologi, seiring optimisme terhadap AI yang memicu aksi beli pada saham-saham chip dan sektor terkait.

Pasar saham China melonjak setelah libur panjang Golden Week, didorong oleh laporan media pemerintah tentang lonjakan aktivitas perjalanan dan konsumsi masyarakat selama masa libur. Namun, pasar Hong Kong tertinggal karena penurunan tajam saham teknologi kesehatan, setelah laporan bahwa Microsoft berencana masuk ke sektor tersebut. HSBC juga menekan indeks Hang Seng akibat proposal privatisasi Hang Seng Bank.

Indeks CSI 300 dan Shanghai Composite masing-masing naik 1,6% dan 1,3%, setelah perdagangan kembali dibuka. Media pemerintah melaporkan bahwa konsumsi masyarakat tetap kuat selama libur Golden Week — arus perjalanan meningkat 6,2% yoy, sementara penjualan ritel naik 3,3% yoy dalam empat hari pertama libur. Data ini memicu optimisme terhadap pemulihan konsumsi domestik, meskipun China masih berjuang menghadapi deflasi yang berkepanjangan.

KOMODITAS: Harga minyak dunia turun pada Kamis setelah Israel dan kelompok militan Hamas menandatangani kesepakatan gencatan senjata di Gaza. Minyak Brent ditutup turun USD 1,03 (-1,6%) menjadi USD 65,22 per barel, sementara WTI turun USD 1,04 (-1,7%) ke USD 61,51 per barel.

Kesepakatan tersebut merupakan tahap pertama dari inisiatif Presiden AS Donald Trump untuk mengakhiri perang di Gaza. Berdasarkan kesepakatan itu, pertempuran akan dihentikan, Israel akan menarik sebagian pasukannya dari Gaza, dan Hamas akan membebaskan seluruh sandera yang masih ditahan sebagai imbalan atas pembebasan ratusan tahanan Palestina oleh Israel.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat +1.04% ke zona hijau di level 8250.94. Perhatikan saham - saham perbankan yang jika mulai berada di area jenuh supportnya, dimana valuasi saat ini cukup atraktif untuk melakukan pembelian. Jika ingin lebih agresif, perhatikan momentum dan rotasi serta saham - saham konglomerasi serta saham yang memiliki naratif yang prospektif dan ada kemungkinan tren lanjutan untuk beberapa saham dari grup konglomerasi. Perhatikan saham konglomerasi jika mulai breakdown MA20 sebaiknya mengurangi bobot posisi. Jika ada pullback yang berlanjut pada saham berbasis komoditas emas, boleh dijadikan pilihan untuk trading ketika menunjukkan tanda pelemahan.

JCI

8,250.9484.9 (+1.04%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	30.21	
Up	Down	Unchanged
360	210	142

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	2,188.0	TINS	856.9
BBRI	1,820.9	BMRI	791.9
CDIA	1,396.1	RATU	745.2
CUAN	917.9	ADMR	687.7
ADRO	874.6	BUMI	659.8

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
CUAN	118.9	BBRI	680.0
TINS	100.3	BBCA	554.3
BRPT	92.9	BUMI	143.9
BRMS	82.3	AADI	134.4
BREN	75.0	BBNI	90.5

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.13	-0.055	-0,9%
USDIDR	16,545	-15	-0,1%
KRWIDR	11,62	-0.0188	-0,2%

IHSG

HIGH RISK SPEC BUY



RSI NEGATIVE DIVERGENCE, BUT BREAK
FROM RESIST

Support 7200-7300 / 7450-7500 / 7650
 / 7900-8000

Resistance 8200

Stock Pick

HIGH RISK SPEC BUY

FILM – MD Entertainment Tbk



Entry 4450-4400
TP 5200 / 6000-6250
SL <4000

SPECULATIVE BUY

BBTN – Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk



Entry 1235-1200
TP 1345-1360 / 1410-1450
SL <1160

SPECULATIVE BUY

ARTO – Bank Jago Tbk



Entry **2160**
TP **2300-2340 / 2440**
SL **<2000**

SPECULATIVE BUY

BBYB – Bank Neo Commerce Tbk



Entry **384-376**
TP **426-430 / 480-500**
SL **<350**

SPECULATIVE BUY

MAPA – MAP Aktif Adiperkasa Tbk



Entry **550**
TP **600-620 / 690-700**
SL **<510**

Company News

BREN: Green Era Divestasi Jutaan Saham BREN IDR 827,85 Miliar

Green Era Energy Pte Ltd terus melucuti saham Barito Renewables Energy (BREN). Itu ditunjukkan dengan melego 88,07 juta saham perseroan. Transaksi pengurangan timbunan saham emiten asuhan Prajogo Pangestu tersebut telah ditahbiskan pada 6 Oktober 2025. Transaksi penjualan telah dilakukan dengan harga pelaksanaan IDR 9.400 per helai. Harga jual tersebut lebih rendah sekitar 575 poin alias 5,76 persen dari penutupan perdagangan saham perseroan edisi 6 Oktober 2025 di level IDR 9.975 per saham. Nah, dengan skema harga lebih murah tersebut, Green Era mendulang dana taktis senilai IDR 827,85 miliar. Menyusul penuntasan transaksi itu, timbunan saham Barito Renewables dalam genggaman Green Era mengalami dilusi sekitar 0,06583 persen. Tepatnya, tersisa menjadi sekitar 30,67 miliar eksemplar selevel dengan porsi kepemilikan 22,92711 persen. Berkurang dengan episode sebelum transaksi dengan tabulasi 30,76 miliar lembar. Koleksi saham itu, setara dengan 22,99294 persen. "Transaksi dilakukan dengan tujuan untuk menambah free float, dan likuiditas saham yang beredar di pasar," tukas Agus Sandy Widyanto, Corporate Secretary Barito Renewables Energy. (Emiten News)

PNBN: Panin Bank Umumkan Aksi Korporasi Baru

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) mengumumkan akan memulai proses pengalihan saham hasil pembelian kembali (buyback) sebanyak 6.100.000 lembar saham yang dilakukan pada periode 16 Maret 2020 hingga 15 Juni 2020. Langkah ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/2023 jo POJK No. 30/2017, yang mewajibkan perusahaan terbuka mengalihkan saham hasil buyback dalam jangka waktu tertentu. Sesuai regulasi, saham hasil buyback yang tidak dimusnahkan harus mulai dialihkan paling lambat dua tahun setelah pembelian kembali, dan seluruh proses pengalihan wajib selesai maksimal tiga tahun sejak aksi buyback dilakukan. "Panin Bank akan mulai mengalihkan saham pada 13 Oktober 2025 dan akan berlanjut hingga seluruh saham hasil buyback berhasil dialihkan," tulis Jasman G. Munte Corporate Secretary PNBN dalam keterangannya Rabu (9/10). Untuk melaksanakan aksi korporasi tersebut, PNBN menunjuk PT Evergreen Sekuritas Indonesia sebagai anggota bursa yang akan menjadi pelaksana penjualan saham di pasar reguler BEI. Manajemen menegaskan, pengalihan saham akan dilakukan sesuai ketentuan harga dan mekanisme perdagangan bursa yang berlaku. (Emiten News)

CMRY: Cimory Tabur Dividen Interim IDR 100 per Lembar, Ikuti Jadwalnya

Cisarua Mountain Dairy alias Cimory (CMRY) bakal menggulirkan dividen interim IDR 793,46 miliar. Alokasi dividen tersebut sekitar 79,79 persen dari koleksi laba bersih medio 2025 senilai IDR 993,87 miliar. Dengan demikian, para investor akan mendapat santunan dividen IDR 100 per eksemplar. Rencana pembagian dividen interim untuk periode tahun buku 2025 sesuai dengan keputusan direksi yang telah disetujui dewan komisaris pada 9 Oktober 2025. Dan, rincian jadwal pembagian dividen interim yang akan dibayar menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 17 Oktober 2025. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 20 Oktober 2025. Cum dividen pasar tunai pada 21 Oktober 2025. Ex dividen pasar tunai pada 22 Oktober 2025. Daftar pemegang saham berhak atas dividen tunai alias recording date pada 21 Oktober 2025 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 30 Oktober 2025. Kebijakan pembagian dividen interim tersebut berdasar data keuangan per 30 Juni 2025. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Resmi! Danantara Guyur Pendanaan ke Kopdes Merah Putih

Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara Indonesia resmi menyuntik dana untuk mendukung program Koperasi Desa Merah Putih. Menteri Koperasi (Menkop) Ferry Juliantono suntikan modal tersebut akan digunakan dalam rangka percepatan pembangunan fisik dan operasional gerai serta pergudangan Kopdes Merah Putih. Hal ini termaktub dalam surat keputusan bersama (SKB) antara empat kementerian yakni Kementerian Keuangan, Kementerian Koperasi, Kementerian Desa PDT, Kementerian Dalam Negeri, serta Badan Pengaturan (BP) BUMN. “Hari ini usai dilaksanakan penandatanganan, insyaallah sesegera mungkin kita akan melaksanakan proses pembangunan fisik dan sarana kelengkapan di seluruh desa dan kelurahan yang ada,” kata Ferry dalam penandatanganan surat keputusan bersama di Kemenkop, Jakarta Selatan, Kamis (9/10/2025). Sementara itu, CEO Danantara Indonesia Rosan Perkasa Roeslani menegaskan bahwa dukungan tersebut akan dilakukan dengan skema penggunaan dana APBN. Menurutnya, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) selaku otoritas fiskal bakal mengalokasikan dana desa bagi masing-masing koperasi yang ada, kendati tak menjawab saat ditanya mengenai besaran anggaran yang dialokasikan. “Pembangunan ini berasal dari dana desa yang akan dialokasikan melalui Kementerian Keuangan dengan atas dasar dari setiap desa dalam pengalokasiannya,” ujar Rosan. Di samping itu, Dirjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu Askolani menyampaikan bahwa dukungan pendanaan untuk Kopdes Merah Putih dari APBN akan diberikan secara maksimal. Dia menyampaikan bahwa bentuk alokasi yang disiapkan Kemenkeu dapat diambil dari dana transfer ke daerah (TKD) maupun belanja lainnya. (Bisnis)

Global News

China Perluas Pembatasan Ekspor Logam Tanah Jarang, Sasar Sektor Pertahanan dan Semikonduktor

China secara signifikan memperluas kontrol ekspor logam tanah jarang pada Kamis, dengan menambahkan lima elemen baru serta pengawasan ketat terhadap pengguna di sektor semikonduktor, seiring langkah Beijing memperketat kendali atas industri tersebut menjelang pertemuan antara Presiden Donald Trump dan Xi Jinping. Sebagai produsen logam tanah jarang terbesar di dunia, China juga menambahkan puluhan jenis teknologi pemurnian ke dalam daftar pengawasan ekspor, serta menerapkan aturan baru yang mewajibkan kepatuhan dari produsen asing yang menggunakan bahan baku asal China. Pengumuman dari Kementerian Perdagangan China ini muncul setelah anggota parlemen AS pada Selasa lalu menyerukan pelarangan ekspor peralatan pembuat chip yang lebih luas ke China. Kebijakan baru tersebut memperluas langkah pengendalian yang diumumkan Beijing pada April lalu—yang sempat menyebabkan kelangkaan pasokan global, sebelum kemudian diredakan oleh serangkaian kesepakatan antara Eropa dan AS. “Gedung Putih dan lembaga terkait tengah menilai dampak dari aturan baru ini, yang diumumkan tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tampaknya bertujuan untuk mengontrol rantai pasokan teknologi global,” ujar seorang pejabat Gedung Putih kepada Reuters pada Kamis. Pembatasan baru ini diumumkan menjelang pertemuan tatap muka antara Trump dan Xi di Korea Selatan pada akhir Oktober. Saat ini, China memproduksi lebih dari 90% logam tanah jarang olahan dan magnet tanah jarang dunia. Ke-17 unsur tersebut merupakan komponen penting dalam berbagai produk, mulai dari kendaraan listrik, mesin pesawat, hingga radar militer. Ekspor untuk 12 dari 17 unsur kini dibatasi, setelah kementerian menambahkan lima unsur baru — holmium, erbium, thulium, europium, dan ytterbium — beserta material terkaitnya. Perusahaan asing yang memproduksi logam tanah jarang atau magnet yang tercantum dalam daftar tersebut kini juga harus memiliki lisensi ekspor dari China apabila produk akhir mereka mengandung atau menggunakan bahan maupun peralatan asal China — bahkan jika transaksi tersebut tidak melibatkan perusahaan China secara langsung. Regulasi ini meniru kebijakan AS yang membatasi ekspor produk terkait semikonduktor ke China. Pembatasan terbaru China terhadap lima unsur tambahan dan peralatan pemrosesan akan berlaku mulai 8 November, tepat sebelum gencatan dagang 90 hari dengan Washington berakhir. Sementara itu, aturan untuk perusahaan asing yang memproduksi barang menggunakan bahan atau peralatan logam tanah jarang asal China akan berlaku mulai 1 Desember. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,860	IDR 4,080	IDR 4,300	11.4%	-20.6%	585.02	10.24	1.84	18.26	8.90	10.13	-6.05	1.35
BBCA	IDR 7,550	IDR 9,675	IDR 10,000	32.5%	-28.1%	930.73	16.33	3.56	22.69	3.97	9.32	11.01	0.89
BBNI	IDR 4,100	IDR 4,350	IDR 6,400	56.1%	-23.0%	152.92	7.33	0.95	13.47	9.12	8.47	-2.03	1.22
BMRI	IDR 4,390	IDR 5,700	IDR 6,250	42.4%	-36.8%	409.73	7.63	1.54	20.60	10.62	14.63	-4.77	1.13
TUGU	IDR 1,035	IDR 1,030	IDR 1,990	92.3%	-10.8%	3.68	5.94	0.37	6.36	7.62	13.62	-31.29	0.82
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,150	IDR 7,700	IDR 8,500	18.9%	1.8%	62.78	5.91	0.92	16.49	3.92	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 9,100	IDR 11,375	IDR 13,000	42.9%	-24.5%	106.12	11.69	2.23	20.29	2.75	6.90	89.00	0.68
CPIN	IDR 4,860	IDR 4,760	IDR 5,060	4.1%	-0.6%	79.69	20.70	2.62	13.10	2.22	9.51	42.01	0.83
JPFA	IDR 2,160	IDR 1,940	IDR 2,500	15.7%	43.5%	25.33	9.03	1.58	18.19	3.24	9.04	19.29	0.88
SSMS	IDR 1,665	IDR 1,300	IDR 2,750	65.2%	48.7%	15.86	14.05	0.00	45.13	2.84	-1.70	71.82	0.36
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 4,450	IDR 3,645	IDR 6,750	51.7%	52.0%	48.45	-	18.41	-4.16	0.00	23.38	0.00	1.06
ERAA	IDR 432	IDR 404	IDR 476	10.2%	-6.1%	6.89	6.33	0.81	13.43	4.40	8.55	20.91	0.96
HRTA	IDR 1,060	IDR 354	IDR 590	-44.3%	140.9%	4.88	8.34	1.88	24.92	1.98	41.78	79.52	0.80
Healthcare													
KLBF	IDR 1,085	IDR 1,360	IDR 1,520	40.1%	-34.2%	50.79	14.55	2.20	15.43	3.32	7.16	12.08	0.69
SIDO	IDR 520	IDR 590	IDR 700	34.6%	-20.6%	15.60	13.38	4.64	34.17	7.50	9.90	4.68	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,010	IDR 2,710	IDR 3,400	13.0%	2.0%	298.18	13.04	2.26	17.43	7.06	0.50	-2.98	1.16
JSMR	IDR 3,820	IDR 4,330	IDR 3,600	-5.8%	-22.7%	27.73	6.83	0.80	12.52	4.09	34.64	-49.20	0.92
EXCL	IDR 2,580	IDR 2,250	IDR 3,000	16.3%	11.2%	46.96	0.00	1.33	-1.43	3.32	6.40	0.00	0.66
TOWR	IDR 530	IDR 655	IDR 1,070	101.9%	-36.9%	31.32	7.84	1.34	18.30	3.00	8.48	-0.25	1.04
TBIG	IDR 1,905	IDR 2,100	IDR 1,900	-0.3%	1.3%	43.16	29.35	4.31	13.77	2.56	3.41	-9.29	0.44
MTEL	IDR 575	IDR 645	IDR 700	21.7%	-6.5%	48.05	22.38	1.45	6.50	4.41	7.19	4.19	0.94
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 920	IDR 980	IDR 1,400	52.2%	-30.8%	17.05	7.29	0.75	10.80	2.61	21.01	11.26	0.96
PWON	IDR 370	IDR 398	IDR 520	40.5%	-23.6%	17.82	7.54	0.84	11.63	3.51	7.59	27.62	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,525	IDR 1,100	IDR 1,500	-1.6%	13.0%	38.33	11.27	1.09	10.05	2.66	6.66	-50.62	0.63
ITMG	IDR 22,450	IDR 26,700	IDR 23,250	3.6%	-13.7%	25.37	4.51	0.82	18.47	15.47	-2.94	4.21	0.58
INCO	IDR 4,440	IDR 3,620	IDR 4,930	11.0%	7.2%	46.80	58.07	1.03	1.69	1.21	-22.87	-55.96	0.86
ANTM	IDR 3,220	IDR 1,525	IDR 1,560	-51.6%	109.8%	77.38	11.39	2.38	22.01	4.71	68.57	148.06	0.77
ADRO	IDR 1,730	IDR 2,430	IDR 3,680	112.7%	-54.7%	50.84	0.00	0.67	13.34	94.13	-2.66	-49.81	0.81
NCKL	IDR 1,130	IDR 755	IDR 1,030	-8.8%	22.8%	71.30	9.29	2.18	26.32	2.69	13.02	35.13	1.03
CUAN	IDR 2,230	IDR 1,113	IDR 980	-56.1%	221.8%	250.69	112.92	49.46	57.74	0.01	717.24	291.62	1.56
PTRO	IDR 7,075	IDR 2,763	IDR 4,300	-39.2%	412.7%	71.36	225.95	1.79	3.93	0.23	19.60	389.54	1.74
UNIQ	IDR 370	IDR 438	IDR 810	118.9%	-44.8%	1.16	18.30	2.51	14.52	0.00	17.25	39.35	0.06
Basic Industry													
AVIA	IDR 424	IDR 400	IDR 470	10.8%	-11.7%	26.27	15.68	2.67	17.08	5.19	6.48	-0.31	0.59
Industrial													
UNTR	IDR 25,850	IDR 26,775	IDR 25,350	-1.9%	-0.2%	96.42	5.18	0.98	19.92	7.93	4.54	-4.22	0.86
ASII	IDR 5,925	IDR 4,900	IDR 5,475	-7.6%	15.6%	239.87	7.12	1.10	16.16	6.85	4.53	4.54	0.72
Technology													
CYBR	IDR 1,140	IDR 392	IDR 1,470	28.9%	267.7%	7.58	0.00	36.04	47.33	0.00	55.74	0.00	0.42
GOTO	IDR 55	IDR 70	IDR 70	27.3%	-8.3%	65.51	0.00	1.81	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.15
WIFI	IDR 3,260	IDR 410	IDR 450	-86.2%	1089.8%	17.31	20.83	3.50	24.37	0.06	52.93	165.67	0.59
Transportation													
ASSA	IDR 855	IDR 690	IDR 900	5.3%	13.2%	3.16	9.84	1.55	15.95	5.85	11.66	97.13	1.16
BIRD	IDR 1,795	IDR 1,610	IDR 1,900	5.8%	-13.3%	4.49	6.83	0.76	11.47	6.69	13.96	44.05	0.84
SMDR	IDR 306	IDR 268	IDR 520	69.9%	-9.5%	5.01	5.17	0.57	11.29	3.76	-4.53	26.79	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 06 October 2025							
Tuesday, 07 October 2025	US	19.30	Trade Balance	Aug.	-USD 61.0B	-	-USD 78.3B
Wednesday, 08 October 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 03	-	-	-12.7%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Oct. 04	-	-	227k
Thursday, 09 October 2025	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	Aug F	-0.20%	-	2.9%
						-	
Friday, 10 October 2025	US	21.00	University of Michigan Sentiment	Oct P	54.00	-	55.10

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 06 October 2025	RUPS	BBKP MMLP
	Cum Dividend	CSRA
Tuesday, 07 October 2025	Cum Dividend	UNIC UNTR
Wednesday, 08 October 2025	Cum Right	COCO
Thursday, 09 October 2025	RUPS	BBHI PANI OILS
Friday, 10 October 2025	Cum Dividend	PNGO

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,358.4	-243.36	-0.5%
S&P 500	6,735.1	-18.61	-0.3%
NASDAQ	25,098.2	-38.44	-0.2%
STOXX 600	571.3	-2.48	-0.4%
FTSE 100	9,509.4	-39.47	-0.4%
DAX	24,611.3	14.12	0.1%
Nikkei	48,580.4	845.45	1.8%
Hang Seng	26,752.6	-76.87	-0.3%
Shanghai	4,709.5	68.31	1.5%
KOSPI	3,549.2	0	0.0%
EIDO	17.7	0.2	1.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,976.9	-65.17	-1.6%
Brent Oil (\$/Bbl)	65.2	-1.03	-1.6%
WTI Oil (\$/Bbl)	61.5	-1.04	-1.7%
Coal (\$/Ton)	104.5	-0.25	-0.2%
Nickel LME (\$/MT)	15,323.9	144.11	0.9%
Tin LME (\$/MT)	37,006.0	660	1.8%
CPO (MYR/Ton)	4,591.0	46	1.0%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,459.0	16.50	1.1%
Energy	3713.461	-42.14	-1.1%
Basic Materials	2047.43	8.72	0.4%
Consumer Non-Cylicals	812.988	12.09	1.5%
Consumer Cyclicals	922.659	14.83	1.6%
Healthcare	1823.341	17.88	1.0%
Property	961.075	-4.26	-0.4%
Industrial	1653.928	2.62	0.2%
Infrastructure	1948.735	18.41	1.0%
Transportation& Logistic	1728.025	52.56	3.1%
Technology	11405.371	-384.10	-3.3%

Source: IDX

 Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibtnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 8126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 8127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 8138

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 8132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network



Seoul



New York



Hong Kong



Singapore



Shanghai



Beijing



Hanoi



Indonesia